

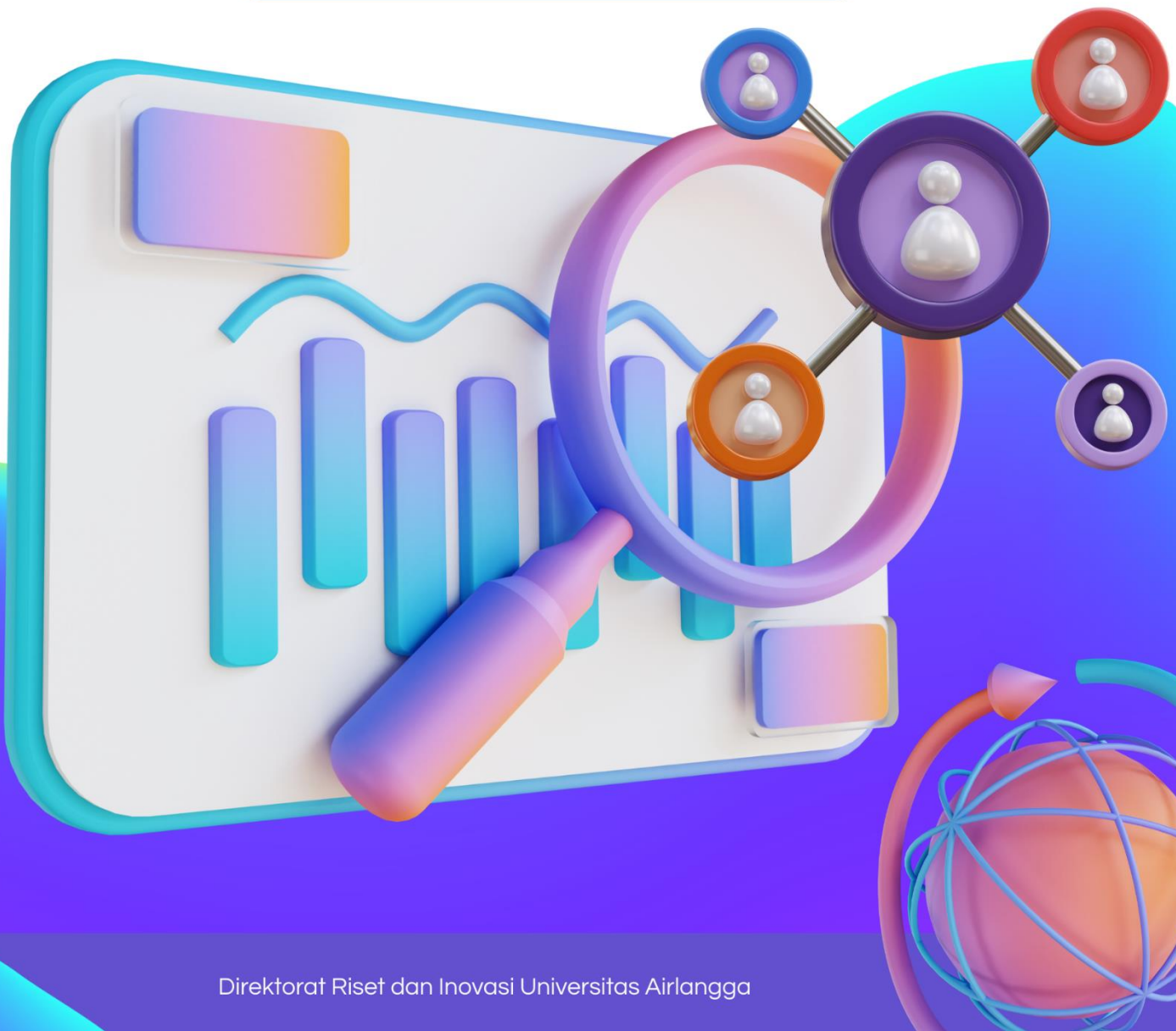
PANDUAN PENELITIAN

EQUITY

2025

ENHANCING QUALITY EDUCATION FOR INTERNATIONAL
UNIVERSITY IMPACTS & RECOGNITION

UNIVERSITAS AIRLANGGA





TIM PENYUSUN

Penanggungjawab

Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.

Penyusun

Prof. Dr. Gadis Meinar Sari, dr., M.Kes.

Prof. Dr. Eduardus Bimo Aksono Herupradoto, drh., M.Kes.

Prof. Muhammad Miftahussurur, dr., M.Kes., Sp.PD-KGEH, Ph.D.

Yanuardi Raharjo, S.Si., M.Sc., Ph.D.

Dr. Pratiwi Soesilawati, drg., M.Kes.

Dr. Niko Azhari Hidayat, dr., Sp.BTKV.

Kurniawati, S.KM, M.PSDM.

Ferdian Wiradesi, S.A.

Ika Roikhanah, S.Tr.T.

Wundri Hapsari, A.Md.

Dinda Salsabila Yaswi, S.Kom.

Annisa Hadyta Wibisono, S.H.

Penelaah

Dr. Ardianto, S.E., M.Si., Ak., CMA.

Dian Ekowati, S.E., M.Si., M.AppCom(OrgCh)., Ph.D.



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah, Buku Panduan Penelitian Program Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition (EQUITY) dapat diselesaikan dalam rangka pemenuhan kebutuhan para peneliti untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di lingkungan Universitas Airlangga (UNAIR) melalui dukungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) untuk mendorong perguruan tinggi di Indonesia agar mampu meraih pengakuan dan meningkatkan daya saing di tingkat global. Program EQUITY hadir sebagai bentuk fasilitasi dan dukungan konkret dari pemerintah dalam mewujudkan World Class University, melalui peningkatan kualitas tata kelola, mutu akademik, serta pencapaian rekognisi internasional. Diharapkan program ini dapat mempercepat transformasi pendidikan tinggi Indonesia, khususnya dalam mendukung pencapaian Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025–2029 sebagai penjabaran dari Visi, Misi, dan Program Presiden, dengan tetap berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025–2045.

Melalui Buku Panduan Penelitian EQUITY ini, penelitian diarahkan untuk berjalan secara transparan, akuntabel, dan terukur sesuai dengan tujuan Kemdiktisaintek dan visi UNAIR untuk menjadi universitas yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional, pelopor ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora dan seni berdasar moral agama, serta misi menyelenggarakan penelitian dasar, terapan, dan penelitian kebijakan yang inovatif dengan keunggulan kelas dunia untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, mendharmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, teknologi, dan humaniora kepada masyarakat.

Dengan demikian penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan mampu mewujudkan Kampus Berdampak dari Kemdiktisaintek agar sumberdaya manusia (SDM) mampu menghasilkan inovasi dan teknologi yang berdaya saing global dengan mewujudkan kemandirian nasional dan pembangunan yang berkelanjutan serta mewujudkan UNAIR untuk masuk dalam pemeringkatan *Quacquarelli Symonds World University Ranking* (QS WUR) Top 200.

Semoga buku panduan ini bermanfaat dan tidak akan lepas dari segala masukan bila masih ada kekurangan untuk penyempurnaannya.

Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakaatuh.

Surabaya, Agustus 2025

Direktorat Riset dan Inovasi Universitas Airlangga

Dr. Purwo Sri Rejeki, dr., M.Kes.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENDAHULUAN	6
PENGELOLAAN PENELITIAN DI UNIVERSITAS AIRLANGGA.....	8
PROGRAM PENELITIAN EQUITY	10
1. <i>International Research Collaboration Top Tier (IRC-Top Tier)</i>.....	11
2. <i>International Research Network (IRN)</i>.....	15
3. Riset Kolaborasi Indonesia (RKI).....	18
4. <i>Research Collaborations</i> dengan DUDI-PDKL	19
5. <i>International Research Collaboration by Subject</i>.....	22
KETENTUAN UMUM	25
TAHAPAN KEGIATAN.....	27
KETENTUAN ANGGARAN	32
PENGELOLAAN PENELITIAN MELALUI AMERTA	36
PENUTUP.....	40



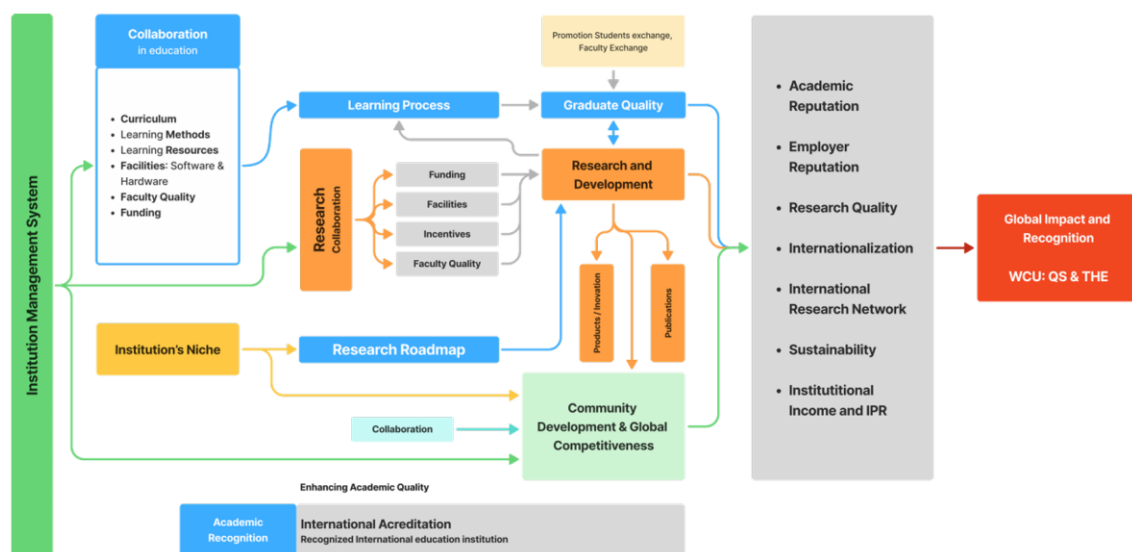
DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Penelitian EQUITY Tahun 2025	30
Tabel 2. Tahapan Pengusulan dan Jadwal Penelitian EQUITY Tahun 2025	30
Tabel 3. Kewenangan Pengelolaan Penelitian EQUITY Universitas Airlangga	31
Tabel 4. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	32

PENDAHULUAN

Peningkatan daya saing perguruan tinggi (PT) Indonesia secara global menjadi salah satu indikator yang diamanatkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Ditjen Dikti Kemdiktisaintek) untuk periode 2025-2030. Hal ini juga menjadi bagian program Kampus Berdampak dari Kemdiktisaintek agar sumberdaya manusia (SDM) mampu menghasilkan inovasi dan teknologi yang berdaya saing global dengan mewujudkan kemandirian nasional dan pembangunan yang berkelanjutan. Kemdiktisaintek dalam program EQUITY ini menargetkan pencapaian tujuh perguruan tinggi Indonesia masuk dalam pemeringkatan *Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS WUR) Top 500 hingga TOP 200 dunia*.

Konsep EQUITY disajikan pada Gambar 1. Desain program ini secara menyeluruh memfasilitasi 23 Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) dalam merancang dan melaksanakan program-program pengembangan untuk meningkatkan kualitas sebagai World Class University (WCU). Sumber pendanaan EQUITY melalui Dana Abadi Perguruan Tinggi (DAPT) dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) yang sejalan dengan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 111 Tahun 2021 tentang Dana Abadi di Bidang Pendidikan.



Gambar 1. Konsep Program EQUITY



Program EQUITY akan mendorong, memfasilitasi, dan mempercepat peningkatan kualitas pengelolaan internal, proses belajar mengajar, dan aktifitas penelitian sehingga menciptakan kultur akademik PTNBH yang mampu menghasilkan lulusan dan output penelitian (produk inovasi dan publikasi), serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan relevan serta diakui secara internasional dan sejalan dengan kriteria pemeringkatan World Class University (WCU) oleh QS (WUR, AUR, Subjects Ranking) dan THE (WUR, AUR, Subjects, IMPACT Rangking).

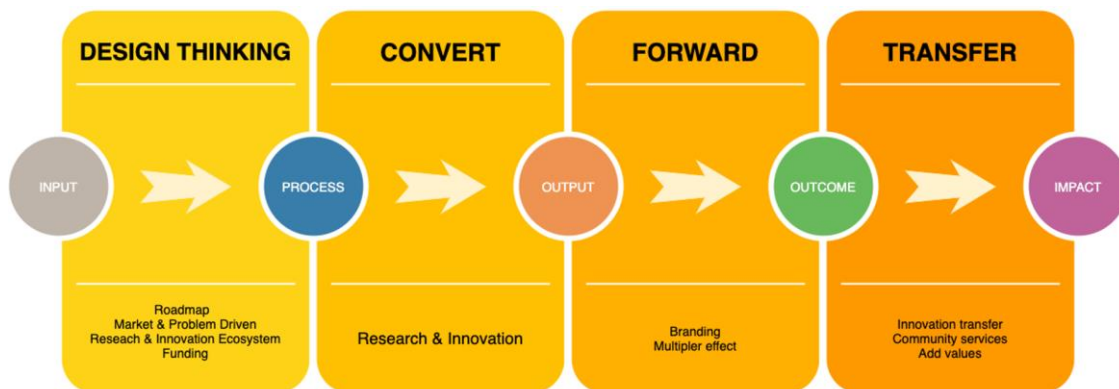
Universitas Airlangga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas riset yang berdampak luas, selaras dengan visi “*Excellence with Morality*”. Upaya ini dilakukan melalui berbagai program strategis, salah satunya adalah mendukung dan meyukseskan program program EQUITY Kemdiktisaintek, yang dirancang untuk memperkuat budaya riset kolaboratif yang inklusif, terarah, dan berorientasi pada luaran bermutu tinggi.

Program EQUITY akan memperkuat daya saing riset UNAIR di tingkat nasional dan global, melalui pendekatan yang menekankan kolaborasi antar disiplin ilmu, keterlibatan mitra strategis, serta fokus pada penyelesaian permasalahan nyata masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Program ini juga sejalan dengan amanah Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Sebagaimana dijelaskan dalam Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP LPPM UNAIR 2022–2026), Universitas Airlangga mendorong pelaksanaan riset yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa. EQUITY hadir untuk mendukung tantangan tersebut dengan memberikan ruang strategis bagi para peneliti lintas fakultas dan lintas keilmuan untuk berkarya bersama dalam kerangka riset yang kolaboratif, kompetitif, dan berdampak nyata.

PENGELOLAAN PENELITIAN DI UNIVERSITAS AIRLANGGA

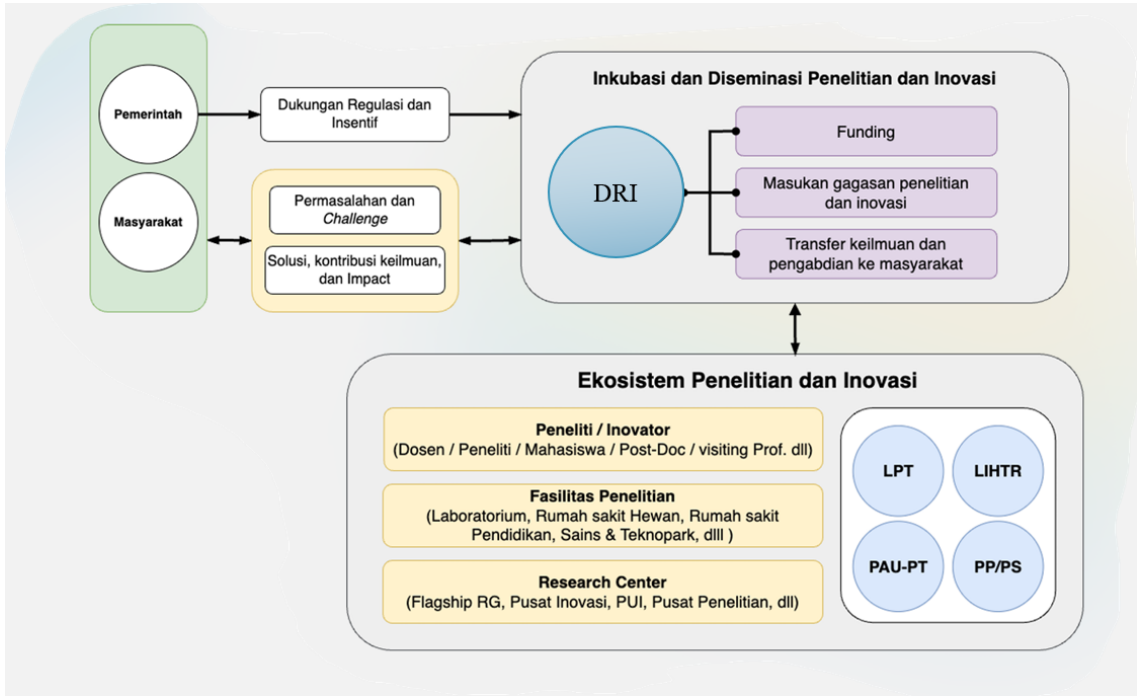
Pengelolaan penelitian di UNAIR dijelaskan melalui Bisnis Proses bidang *Research, Innovation, and Community Development* (RICD) (Gambar 2). Penelitian di UNAIR berjalan sesuai dengan tahapan input, proses, output, outcome, dan impact. Penelitian yang berlangsung diharapkan selain menghasilkan output penelitian seperti publikasi, paten, buku, dll, diharapkan juga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.



Gambar 2. Bisnis Proses RICD UNAIR

Sejalan dengan perannya sebagai fasilitator, penguat, dan pemberdayaan, Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) berupaya terus mengawal penelitian di lingkungan UNAIR seperti yang dijelaskan pada Gambar 3 tentang Bisnis Proses DRI. Pengelolaan penelitian di UNAIR diarahkan untuk:

1. Mewujudkan keunggulan penelitian di UNAIR.
2. Meningkatkan kolaborasi UNAIR di dalam dan luar negeri pada bidang penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen/ peneliti/ mahasiswa dalam melaksanakan penelitian yang bermutu.
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di UNAIR.
5. Memfungsikan potensi UNAIR dalam menopang daya saing bangsa di kancah internasional.
6. Mendukung ketercapaian SDG's (Sustainable Development Goals).



Gambar 3. Bisnis Proses DRI



PROGRAM PENELITIAN EQUITY

Program penelitian EQUITY bertujuan untuk memfasilitasi peningkatan kualitas dan relevansi bagi 24 Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH). Program ini memberikan fondasi yang kuat dan berkelanjutan untuk mencapai status universitas kelas dunia periode 2025-2030. Skema penelitian pada program EQUITY adalah sebagai berikut:

1. *International Research Collaboration Top Tier (IRC-Top Tier)*
2. *International Research Network (IRN)*
3. **Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)**
4. *Research Collaborations dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Pemerintah Daerah, Kementerian dan Lembaga (RC DUDI-PDKL)*
5. *International Research Collaboration by Subject*

1. *International Research Collaboration Top Tier (IRC-Top Tier)*

Pendahuluan

Sebagai salah satu universitas riset terkemuka di Indonesia, Universitas Airlangga terus melakukan transformasi kelembagaan untuk meningkatkan daya saing akademik dan kontribusi global dalam ilmu pengetahuan. Berdasarkan hasil analisis kinerja riset terkini, telah diidentifikasi dua aspek strategis yang menjadi fokus penguatan: (1) kesenjangan dalam produktivitas dan visibilitas publikasi pada jurnal ilmiah internasional *Top Tier* (Top 10% *by sub-subject* di Scopus), dan (2) potensi unggulan riset di beberapa bidang yang belum sepenuhnya terdorong menuju dampak global.

Meskipun tren publikasi internasional Universitas Airlangga menunjukkan pertumbuhan positif dalam lima tahun terakhir, proporsi publikasi pada jurnal bereputasi sangat tinggi (Q1, terutama Top 10% *by sub-subject* bidang ilmu) masih relatif terbatas jika dibandingkan dengan universitas *benchmark* global maupun nasional. Di sisi lain, beberapa klaster riset unggulan seperti kesehatan, sains terapan, bioteknologi, ekonomi digital, dan studi kebijakan telah menunjukkan potensi besar. Namun memerlukan intervensi strategis untuk dapat menembus ekosistem riset global yang lebih kompetitif. Subjek area unggulan Kemendikristek seperti *arts & humanities, engineering & technology, life science & medicine, natural sciences, dan social science & management* juga perlu diprioritaskan.

Sebagai respons terhadap tantangan tersebut, kegiatan *Excellence Research Grant for Top Tier Scientific Publications* diusulkan sebagai inisiatif akseleratif untuk:

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas luaran riset dalam bentuk publikasi pada jurnal internasional *Top Tier* (Top 10% *by sub-subject* di Scopus);
2. Mengoptimalkan peran dosen dan peneliti unggul melalui skema pendanaan yang selektif dan berorientasi luaran;
3. Mendorong kolaborasi riset lintas disiplin dan mitra internasional yang memiliki rekam jejak publikasi unggul;
4. Mendukung transformasi Universitas Airlangga menuju institusi riset kelas dunia (*world-class research university*).

Melalui program ini, Universitas Airlangga tidak hanya bertujuan menutup kesenjangan yang ada, tetapi juga memperkuat pilar keunggulan akademik sebagai fondasi menuju masa depan yang lebih transformatif, berdampak, dan berdaya saing global.

Tantangan mendasar dalam pengembangan riset di Universitas Airlangga (UNAIR) adalah masih rendahnya proporsi publikasi ilmiah pada jurnal *Top Tier* (Top 10% by *sub-subject* di Scopus). Akar permasalahan ini tidak hanya terletak pada kapasitas individu peneliti, tetapi juga pada belum optimalnya dukungan strategis yang terfokus, selektif, dan berorientasi mutu. Dalam banyak kasus, penelitian yang dihasilkan belum didesain sejak awal untuk memenuhi standar metodologis, kebaruan, dan signifikansi ilmiah yang dipersyaratkan oleh jurnal-jurnal dengan reputasi tertinggi.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kegiatan *Excellence Research Grant for Top Tier Scientific Publications* dipandang sebagai intervensi paling tepat, karena secara khusus dirancang untuk:

1. Memberikan dukungan pendanaan yang difokuskan pada kualitas, bukan hanya kuantitas riset, sehingga peneliti dapat menyiapkan desain penelitian yang matang, inovatif, dan kompetitif secara global.
2. Mendorong riset yang berorientasi luaran spesifik, yaitu publikasi di jurnal *Top Tier*, yang selama ini menjadi indikator internasional utama dalam pemeringkatan institusi dan daya saing akademik.
3. Menumbuhkan budaya riset unggul di kalangan dosen dan peneliti, dengan pendekatan selektif berbasis *track record*, serta mekanisme *monitoring* dan evaluasi berbasis capaian konkret.
4. Meningkatkan daya tarik kolaborasi internasional, karena riset dengan standar tinggi cenderung membuka peluang jejaring global yang lebih luas. Sehingga dapat memperkuat reputasi institusi secara keseluruhan.

Berbeda dengan skema hibah riset reguler yang bersifat generalis, program ini memosisikan diri sebagai skema prestisius, kompetitif, dan berorientasi transformasi mutu riset institusi. Pendekatan ini diyakini menjadi cara paling efektif

untuk mengakselerasi peningkatan visibilitas, dampak ilmiah, serta posisi UNAIR dalam peta keilmuan internasional. Dengan demikian, kegiatan ini bukan sekadar penyelesaian jangka pendek atas kesenjangan kinerja publikasi, tetapi merupakan langkah strategis dan berkelanjutan dalam mendorong transformasi riset UNAIR menuju universitas riset kelas dunia (*world-class research university*).

Tujuan

Kegiatan *Excellence Research Grant for Top Tier Scientific Publications* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah Universitas Airlangga pada jurnal internasional bereputasi tinggi (*Top Tier*);
2. Mendorong peningkatan kualitas riset dosen dan peneliti UNAIR melalui skema pendanaan kompetitif berbasis mutu luaran;
3. Menumbuhkan budaya riset akademik yang unggul, berstandar internasional, dan berbasis kolaborasi strategis;
4. Meningkatkan visibilitas dan daya saing Universitas Airlangga dalam lanskap keilmuan global;
5. Peningkatan sitasi pada publikasi yang dihasilkan Universitas Airlangga;
6. Peningkatan jumlah paper per *faculty* di Universitas Airlangga.

Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian skema IRC- *Top Tier* adalah:

1. 2 Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus *Top Tier* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) dan publikasi Scopus Minimal Q1, dengan ketentuan sebagai berikut;
 - Luaran *Top Tier* (Top 10% terindeks *by sub-subject* di Scopus) pada tahun pertama (Juni 2026) adalah minimal *under review* dan minimal *accepted* pada tahun kedua (Maks. Juni 2027).
 - Luaran Q1 pada tahun kedua (Juni 2027) adalah minimal *under review*.
2. Mitra LN wajib terdaftar sebagai *Academic Peer List* (APL) di Fakultas serta mendapatkan *International Agreement* (IA).
3. Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).



Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum IRC-*Top Tier* dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ketua peneliti adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- b. Ketua peneliti berpendidikan minimal S-3 (professor/doktor/doktor baru maksimal 2 tahun setelah *graduation* dengan bukti surat keterangan lulus);
- c. Anggota peneliti dosen UNAIR minimal 2 orang dan maksimal 5 orang baik berasal dari RG yang sama atau RG yang berbeda;
- d. Ketua dan anggota peneliti tidak purna tugas (pensiun) dan tidak sedang melaksanakan tugas belajar pada saat pelaksanaan penelitian hingga berakhir seluruh kewajiban;
- e. Anggota peneliti pertama harus dosen UNAIR;
- f. Melibatkan minimal 1 mahasiswa pascasarjana;
- g. Wajib melibatkan mitra dari perguruan tinggi luar negeri yang masuk dalam pemeringkatan QS 2026;
- h. Ketua Peneliti minimal telah mempunyai pengalaman publikasi Top Tier sebagai *first* dan/atau *corresponding author*;
- i. Judul riset memperhatikan 6 program Riset Prioritas Nasional yakni pangan, kesehatan, energi, digitalisasi (AI & semi konduktor), hilirisasi, material & manufaktur dan di support oleh Sosial Humaniora;
- j. Jumlah dana yang dapat diajukan adalah maksimal Rp 250.000.000, dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
 2. Biaya APC tidak dapat diajukan untuk sub aktivitas ini;
 3. Dalam hal terdapat sisa dana diakhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.

2. *International Research Network (IRN)*

Pendahuluan

Dalam era globalisasi ilmu pengetahuan, kolaborasi riset internasional menjadi kunci untuk menjawab tantangan global, meningkatkan kualitas riset, serta memperluas jangkauan dan dampak akademik. Melalui kerja sama lintas negara, peneliti dapat mengakses sumber daya, data, dan keahlian yang lebih luas, serta memperkuat kapasitas lembaga dalam meraih pengakuan internasional.

Kolaborasi internasional dalam penelitian membawa manfaat yang signifikan. Pertama, kolaborasi ini memungkinkan penggabungan berbagai keahlian dan sumber daya dari berbagai negara yang dapat menghasilkan solusi yang lebih komprehensif dan inovatif terhadap masalah global seperti perubahan iklim, krisis kesehatan, dan energi terbarukan. Kedua, kolaborasi internasional memperluas jaringan akademik dan profesional, serta membuka peluang untuk pertukaran pengetahuan, teknik, dan praktik terbaik di seluruh dunia. Ketiga, kolaborasi semacam ini dapat mengurangi duplikasi penelitian dan memaksimalkan efisiensi penggunaan sumber daya.

Sehubungan dengan itu, Universitas Airlangga menyelenggarakan *International Research Network*, yang bertujuan mendorong terbentuknya kemitraan riset antara peneliti Universitas Airlangga dengan peneliti dari luar negeri, guna menghasilkan proposal bersama, publikasi bereputasi, serta penguatan jejaring ilmiah global yang berkelanjutan.

Program *International Research Network* dirancang sebagai peningkatan sinergi dan kolaborasi peneliti universitas dengan mitra internasional adalah untuk mengoptimalkan potensi riset, mendorong inovasi, mengatasi tantangan global, dan membangun jejaring riset global yang kuat. Kolaborasi ini memfasilitasi pertukaran pengetahuan dan ide-ide, memperluas akses terhadap sumber daya, dan meningkatkan kualitas penelitian dengan memanfaatkan keahlian dan sumber daya yang beragam.

Program ini dapat menjadi wadah untuk mempertemukan peneliti dari Universitas Airlangga dan peneliti luar negeri guna menjalin komunikasi ilmiah, mendiskusikan

potensi kerja sama, serta merumuskan proyek-proyek penelitian bersama. Melalui program ini, diharapkan akan terbentuk jejaring riset yang solid dan berkelanjutan, meningkatnya jumlah publikasi bersama bereputasi internasional, serta peningkatan partisipasi dalam skema pendanaan riset global. Kegiatan ini juga mendukung upaya *matching interest* antar peneliti dalam bidang-bidang prioritas yang sejalan dengan agenda riset nasional maupun tantangan global, sehingga dapat melahirkan kolaborasi riset yang tidak hanya berdampak akademik, tetapi juga sosial dan ekonomi secara luas.

Tujuan

Tujuan dari skema IRN adalah:

1. Meningkatkan *International Research Network* dengan memfasilitasi kolaborasi riset antara peneliti Universitas Airlangga dan mitra internasional;
2. Meningkatkan kapasitas peneliti dalam berkolaborasi dan bersaing di tingkat internasional;
3. Meningkatkan kualitas riset yang dilakukan oleh peneliti;
4. Mendukung penyusunan proposal riset bersama untuk pendanaan internasional;
5. Mendorong publikasi bersama di jurnal bereputasi internasional (Scopus/WoS);
6. Meningkatkan jumlah publikasi Internasional terindeks Scopus;
7. Meningkatkan jumlah sitasi publikasi per dosen.

Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian skema IRN adalah:

1. 2 Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Minimal Q1 dan Q3, dengan ketentuan sebagai berikut;
 - Luaran Q1 pada tahun pertama (Juni 2026) adalah minimal *under review* dan minimal *accepted* pada tahun kedua (Maks. Juni 2027).
 - Luaran Q3 pada tahun kedua (Juni 2027) adalah minimal *under review*.
2. Mitra LN wajib terdaftar sebagai *Academic Peer List* (APL) di Fakultas serta mendapatkan *International Agreement* (IA).
3. Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).

Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan umum IRN dijabarkan sebagai berikut :

- a. Ketua peneliti adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- b. Ketua peneliti berpendidikan minimal S-2;
- c. Ketua dan anggota peneliti tidak purna tugas (pensiun) dan tidak sedang melaksanakan tugas belajar pada saat pelaksanaan penelitian hingga berakhir seluruh kewajiban;
- d. Anggota peneliti dosen UNAIR minimal 2 orang dan maksimal 5 orang baik berasal dari RG yang sama atau RG yang berbeda;
- e. Wajib melibatkan 2 mitra luar negeri (LN), dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Mitra LN ke-1 adalah mitra dari negara yang belum pernah menjadi mitra atau negara yang sama namun dengan ilmu yang berbeda. Mitra ini dapat dipilih dari daftar negara pada link berikut: <https://s.id/MITRAIRN-1>;
 - Mitra LN ke-2 dapat dipilih dari daftar negara pada link berikut: <https://s.id/MITRAIRN-2>;
- f. Melibatkan minimal 2 dan maksimal 5 mahasiswa;
- g. Jumlah dana yang bisa diajukan adalah maksimal Rp 150.000.000,- dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
 2. Biaya APC tidak dapat diajukan untuk sub aktivitas ini;
 3. Dalam hal terdapat sisa dana diakhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.

3. Riset Kolaborasi Indonesia (RKI)

Pendahuluan

Program Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) telah berlangsung sejak tahun 2018 yang diinisiasi oleh 4 (empat) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH), yaitu Insitut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan Institut Pertanian Bogor. Kolaborasi antar 4 PTNBH ini menghasilkan kegiatan penelitian yang produktif sehingga program RKI ini telah berkembang pesat dengan lahirnya program serupa yang mengajak 13 (tiga belas) Perguruan Tinggi lainnya di Indonesia. Program turunan dari RKI ini dinamakan Program Penelitian Kolaborasi Indonesia (PPKI) yang sudah berlangsung sejak 2019. Seiring dengan ditetapkannya status PTNBH yang baru, saat ini seluruh anggota RKI telah berstatus PTNBH yang terdiri dari 24 (dua puluh empat) Perguruan Tinggi.

Sebagai respons terhadap tantangan global dan agenda pembangunan nasional, Program RKI perlu diarahkan pada topik-topik Prioritas Riset Nasional (PRN) yang meliputi ketahanan pangan, kesehatan, energi baru dan terbarukan, digitalisasi (termasuk kecerdasan buatan dan semikonduktor), hilirisasi sumber daya alam, serta pengembangan material dan manufaktur. Seluruh topik ini, secara khusus merupakan pilar penting untuk mendukung pencapaian Visi Indonesia Emas 2045 dan target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Oleh karena itu, penyelenggaraan RKI yang berfokus pada topik PRN, yang akan dilaksanakan pada Tahun 2025 – 2026, dirancang untuk semakin menguatkan posisi Indonesia dalam peta riset global melalui peningkatan kualitas dan kuantitas riset kolaboratif, yang terintegrasi dengan prioritas pembangunan nasional dan tantangan masa depan. Dengan ini, kami hadirkan panduan program RKI - PRN Tahun 2025 – 2026, sebagai acuan bagi seluruh dosen peneliti di 24 PNBH di Indonesia.

Ketentuan pengusulan pada skema RKI - PRN mengikuti Panduan Program Riset Kolaborasi Indonesia Prioritas Riset Nasional 2025 – 2026 yang dapat diunduh pada laman <https://s.id/PanduanRKI-PRN>.

4. *Research Collaborations* dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Pemerintah Daerah, Kementerian dan Lembaga (RC DUDI-PDKL).

Pendahuluan

Universitas Airlangga (UNAIR) telah menetapkan visinya untuk menjadi perguruan tinggi bertaraf internasional yang unggul dan berdampak nyata bagi masyarakat. Salah satu pilar utama dalam mewujudkan visi ini adalah memperkuat kontribusi hasil riset terhadap pembangunan nasional dan global. Namun, dalam praktiknya, masih banyak hasil penelitian yang berhenti pada tahap publikasi ilmiah dan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, industri, maupun pemangku kebijakan. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara potensi akademik yang dimiliki dengan dampak nyata yang dihasilkan.

Hilirisasi hasil riset menjadi strategi penting dalam menjembatani kesenjangan tersebut. Proses hilirisasi mencakup konversi temuan akademik menjadi produk, layanan, atau rekomendasi kebijakan yang aplikatif. Upaya ini memerlukan sinergi antara peneliti, institusi, mitra industri, dan pemerintah untuk memastikan bahwa riset tidak hanya menghasilkan pengetahuan, tetapi juga solusi nyata atas permasalahan yang ada. Dengan mendorong hilirisasi yang sistematis, UNAIR dapat mempercepat transformasi institusional menuju kampus yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Melalui program "Penelitian Hilirisasi Menuju UNAIR Menjadi Kampus Berdampak", universitas berupaya memperkuat ekosistem riset aplikatif dan kolaboratif yang mendukung pencapaian luaran berdampak tinggi. Aktivitas ini diharapkan menjadi motor penggerak perubahan dalam pola pengelolaan riset di UNAIR, sehingga mampu menghasilkan inovasi yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan, berkelanjutan, dan bermanfaat luas bagi masyarakat. Inisiatif ini juga selaras dengan upaya UNAIR dalam meningkatkan peringkat internasional melalui kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Tujuan

Untuk mewujudkan UNAIR sebagai kampus yang berdampak melalui hilirisasi penelitian, aktivitas ini dirancang dengan serangkaian tujuan strategis yang berfokus pada pemanfaatan hasil riset secara nyata, penguatan sistem pendukung hilirisasi, serta kontribusi terhadap indikator reputasi dan pembangunan berkelanjutan. Tujuan-tujuan berikut diharapkan dapat dijabarkan menjadi indikator kinerja yang terukur dan menjadi landasan keberhasilan program:

1. Menyelesaikan permasalahan di DUDI dan pemerintah daerah, dan/atau Kementrian/Lembaga.
2. Mendorong transformasi hasil penelitian UNAIR menjadi solusi nyata yang memberikan dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan.
3. Membangun ekosistem hilirisasi riset yang terintegrasi untuk memperkuat posisi UNAIR sebagai kampus berdampak.
4. Merealisasikan inovasi penelitian menjadi produk yang bermanfaat dan berdampak bagi masyarakat.

Luaran Penelitian

Luaran penelitian pada skema ini adalah:

1. Publikasi jurnal internasional terindeks Scopus minimal Q2;
2. Paten terdaftar (luaran tambahan);
3. MoU/MoA resmi antara UNAIR dengan DUDI-PDKL.
4. Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).

Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusulan Penelitian RC DUDI-PDKL adalah:

- a. Ketua peneliti adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- b. Anggota peneliti adalah anggota RG atau RC minimal 2 orang dan maksimal 5 orang baik berasal dari RG/ RC pengusul atau di luar RG/ RC pengusul;
- c. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan maksimal 5 mahasiswa;



lpdp



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

- d. Topik penelitian merupakan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh DUDI dan PDKL dengan bukti pernyataan dari DUDI-PDKL atas permasalahan tersebut.
- e. Peneliti wajib melibatkan mitra dari industri dan/atau pemerintah;
- f. Mitra DUDI diwajibkan memberikan dana padanan dalam bentuk *In-cash*;
- g. Mitra PDKL diwajibkan memberikan dana padanan dalam bentuk *In-cash* atau *In-kind*.
- h. Tugas dan peran setiap peneliti diuraikan dengan jelas;
- i. Dana maksimal yang dapat diajukan pada skema Penelitian RC DUDI-PDKL adalah Rp 100.000.000,- dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
 2. Biaya APC tidak dapat diajukan untuk sub aktivitas ini;
 3. Dalam hal terdapat sisa dana diakhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.

5. *International Research Collaboration by Subject*

Pendahuluan

Universitas Airlangga sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang mempunyai visi menjadi perguruan tinggi yang mandiri, inovatif, terkemuka di tingkat nasional dan internasional dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka Universitas Airlangga mampu menjadi perguruan tinggi terbaik 300 dunia pada tahun 2025, Universitas Airlangga dituntut untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi (Q1, Q2, Top Tier). Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi, Universitas Airlangga dalam program Research Excellence mendanai *International Research Collaboration* yang difokuskan bagi penguatan penelitian terinstitusi (kegiatan penelitian berbasis kelembagaan) yang ditawarkan kepada peneliti yang mempunyai mitra peneliti dari luar negeri. Salah satu tujuan dari pemberian *International Research Collaboration* ini adalah meningkatnya kualitas riset yang dilakukan oleh peneliti dari Universitas Airlangga dan memperluas jejaring dengan peneliti asing.

Selain target peringkat dunia secara umum, peningkatan peringkat *QS World University Ranking by Subject* dunia juga memiliki arti penting. Pencapaian tersebut tidak hanya menunjukkan keunggulan Universitas Airlangga dalam bidang ilmu tertentu, tetapi juga memperkuat reputasi akademik, menarik kolaborasi riset internasional yang lebih luas, serta meningkatkan pengakuan global terhadap kontribusi Universitas Airlangga di kancah ilmu pengetahuan dan inovasi.

Tujuan

1. Meningkatkan peringkat *QS by Subject*;
2. Meningkatkan jumlah publikasi Internasional terindeks Scopus;
3. Meningkatkan jumlah sitasi publikasi per dosen;
4. Meningkatkan kualitas riset yang dilakukan oleh peneliti;
5. Memperluas jejaring dengan peneliti asing;
6. Meningkatkan *Academic Peerlist*;
7. Meningkatkan jumlah publikasi internasional.

Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian skema IRC *by Subject* adalah:

1. 2 Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus Minimal Q2, dengan ketentuan sebagai berikut;
 - Luaran Q2 pertama pada tahun pertama (Juni 2026) adalah minimal *under review* dan minimal *accepted* pada tahun kedua (Maks. Juni 2027).
 - Luaran Q2 kedua pada tahun kedua (Juni 2027) adalah minimal *under review*.
2. Mitra LN wajib terdaftar sebagai *Academic Peer List* (APL) di Fakultas serta mendapatkan *International Agreement* (IA).
3. Luaran publikasi tidak diperbolehkan submit pada jurnal kategori predatory (<https://s.id/listjurnalpredatory>) dan redflag (<https://s.id/listjurnalredflag>).

Kriteria Pengusulan

Kriteria dan persyaratan pengusulan IRC *by subject* adalah:

- a. Ketua peneliti adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC;
- b. Ketua peneliti berpendidikan minimal S-2;
- c. Ketua dan anggota peneliti tidak purna tugas (pensiun) dan tidak sedang melaksanakan tugas belajar (tugas belajar yang dibebaskan dari tugas kedinasan / jabatan fungsional baik yang mendapatkan beasiswa maupun biaya mandiri) pada saat pelaksanaan penelitian hingga berakhir seluruh kewajiban;
- d. Anggota peneliti dosen UNAIR minimal 2 orang dan maksimal 5 orang;
- e. Melibatkan minimal 2 mahasiswa dan maksimal 5 mahasiswa;
- f. Wajib melibatkan mitra dari perguruan tinggi luar negeri yang masuk dalam pemeringkatan QS 2026;
- g. Dana maksimal yang dapat diajukan pada skema IRC *by Subject* adalah Rp 150.000.000,- dengan ketentuan sebagai berikut:
 1. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti;
 2. Biaya APC tidak dapat diajukan untuk sub aktivitas ini;
 3. Dalam hal terdapat sisa dana diakhir periode pendanaan riset, maka wajib dikembalikan ke kas LPDP melalui PTNBH.



lpdp



- h. Dosen yang dapat mengusulkan penelitian skema IRC *by Subject* adalah Dosen yang berasal dari Program Studi pada peringkat 500 QS *by Subject* dan Program Studi yang *on radar* pada 500 QS *by Subject*. Daftar Program Studi dapat dilihat pada <https://s.id/ProgramStudi-IRC>.

KETENTUAN UMUM

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada standar penjaminan mutu penelitian di UNAIR sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut, Direktorat Riset dan Inovasi (DRI) UNAIR menetapkan ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Ketua peneliti adalah dosen ASN atau dosen tetap UNAIR yang telah tergabung dalam keanggotaan RG/RC.
- b. Anggota peneliti adalah dosen ASN, dosen tetap atau peneliti tetap UNAIR.
- c. Ketua dan Anggota wajib terdaftar di SINTA.
- d. Proposal diusulkan melalui laman Airlangga Manajemen Riset Digital (Amerta) <http://amerta.lppm.unair.ac.id>
- e. Usulan proposal mendukung ketercapaian SDG's (keyword SDG's dapat dilihat pada laman <https://lppm.unair.ac.id/> dan laman pengusulan).
- f. Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada ketentuan peraturan keuangan yang berlaku.
- g. Pemberian honorarium Max 25% dan hanya untuk asisten/pembantu peneliti.
- h. Peneliti wajib mencantumkan *acknowledgement/funding* yang menyebutkan sumber pendanaan pada luaran yang dihasilkan dengan menuliskan skema penelitian dan nomor kontrak penelitian yakni “**This research is funded by the Indonesian Endowment Fund for Education (LPDP) on behalf of the Indonesian Ministry of Higher Education, Science and Technology and managed under the EQUITY Program (Contract No. 4300/B3/DT.03.08/2025; No. 297/UN3/HK.07.00/2025; and No. .../.../.../.../ 2025)**”. Nomor kontrak terakhir merupakan nomor kontrak antara DRI dengan peneliti.
- i. Adapun **ketentuan luaran penelitian** yaitu:
 1. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan afiliasi UNAIR.
 2. Publikasi **tidak boleh *double counting*** (satu luaran hanya dapat diklaim sebagai luaran satu judul penelitian).



lpdp



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

3. Ketua peneliti wajib menjadi penulis pertama (*first author*) dan/atau penulis korespondensi (*corresponding author*) pada publikasi yang dihasilkan.
4. Anggota peneliti harus tercantum pada publikasi yang dihasilkan.
- j. Selain luaran wajib, peneliti diharapkan dapat memenuhi luaran lain yang berdampak pada peningkatan kinerja universitas (*Teaching Industry, IKU, SDG's*).
- k. Pengusul proposal wajib terafiliasi pada *Research Group* (RG) yang telah terdaftar di Fakultas.
- l. Penelitian harus mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) UNAIR dan memenuhi salah satu topik unggulan.
- m. Ketua dan anggota peneliti wajib terdaftar di SINTA dan terafiliasi UNAIR.
- n. Ketua dan anggota peneliti tidak purna tugas (pensiun) dan tidak sedang melaksanakan tugas belajar (tugas belajar yang dibebaskan dari tugas kedinasan / jabatan fungsional baik yang mendapatkan beasiswa maupun biaya mandiri) pada saat pelaksanaan penelitian hingga berakhir seluruh kewajiban.

TAHAPAN KEGIATAN

Kegiatan penelitian terbagi atas beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pengumuman/Penyebaran Informasi

Siklus pengelolaan program penelitian diawali dengan DRI mengumumkan penerimaan usulan penelitian melalui laman Amerta. Selain itu, DRI juga menyampaikan pengumuman secara resmi melalui surat kepada masing-masing fakultas/unit penelitian.

2. Tahap Pengusulan (Submit) Proposal Penelitian

Pengusulan proposal penelitian dilakukan secara *online* oleh ketua pengusul melalui sebuah *platform* penelitian *digital* yang bernama Airlangga Manajemen Riset Digital (Amerta). Setiap dosen/peneliti tetap UNAIR yang memiliki akun *cybercampus* dan yang telah memenuhi syarat/ketentuan, maka berhak untuk mengusulkan proposal penelitian. Pengusulan proposal penelitian melalui sistem Amerta, terdiri dari 7 (tujuh) tahapan yang harus diselesaikan oleh ketua pengusul yang meliputi:

- 1) Pengisian Identitas Usulan
- 2) Mengunggah Substansi Usulan dengan Template yang sudah disediakan di sistem Amerta
- 3) Memasukkan Nama Anggota, Mahasiswa, dan/atau mitra
- 4) Mengisi atau melengkapi Luaran Penelitian
- 5) Menginput Rencana Anggaran Biaya (RAB)
- 6) Menyusun Jadwal Penelitian
- 7) Mengirim (submit) Usulan

Calon anggota peneliti dosen yang telah dimasukkan/ditambahkan oleh ketua pengusul, maka wajib melakukan persetujuan anggota (*approval*) melalui sistem Amerta, sedangkan mahasiswa dan/atau mitra tidak perlu melakukan persetujuan melalui sistem.



lpdp



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

3. Tahap Persetujuan (Approval) Pimpinan

Persetujuan proposal dilakukan oleh pimpinan fakultas/unit sesuai *homebase* ketua pengusul. Pimpinan berhak menyetujui atau menolak proposal yang telah diusulkan oleh ketua pengusul berdasar pada kriteria yang logis.

4. Tahap Seleksi/Review

Setiap proposal yang telah disetujui (*approved*) oleh pimpinan, maka berhak untuk dilakukan seleksi. Seluruh kewenangan seleksi usulan dilakukan oleh DRI. Secara umum seleksi proposal penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu:

- a. Seleksi Administrasi, dilakukan untuk memeriksa kesesuaian proposal dengan panduan untuk menjadi dasar penetapan ke tahap berikutnya.
- b. Seleksi Substansi, dilakukan untuk menilai substansi penelitian mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan. Seleksi Substansi dilakukan oleh 2 (dua) *reviewer* per masing-masing usulan penelitian. Bagi penelitian yang lolos seleksi substansi, maka akan dilanjutkan ke tahap seleksi kelayakan RAB.
- c. Seleksi Kelayakan RAB, dilakukan untuk menilai kelayakan RAB yang diusulkan sesuai dengan Standar Biaya yang berlaku dan kesesuaian RAB dengan cakupan penelitian yang diusulkan.

5. Tahap Penetapan

Penetapan usulan proposal penelitian yang layak untuk didanai ditentukan oleh DRI dengan mempertimbangkan hasil seleksi dari para *reviewer*. Besaran dana yang ditetapkan merupakan rekomendasi/justifikasi *reviewer* RAB. Hasil dari penetapan akan diinformasikan secara resmi melalui surat kepada pimpinan fakultas/unit untuk disampaikan kepada para penerima pendanaan di lingkungan masing-masing. Di samping itu, informasi penetapan juga akan disampaikan melalui Amerta.

6. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan program penelitian terdiri atas:

- a. Perbaikan (revisi) proposal penelitian dan Rencana Anggaran Biaya (RAB);
- b. Penandatanganan kontrak Penelitian;

- c. Pencairan dana Penelitian;
- d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak pendanaan.

7. Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan, dan laporan akhir pelaksanaan penelitian mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Laporan kemajuan/antara merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80%.
- b. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan kemajuan, capaian luaran penelitian, dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) 80% sesuai tenggat waktu yang ditentukan melalui laman Amerta.
- c. Laporan akhir tahun merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 100%.
- d. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan akhir pelaksanaan, capaian luaran riset, Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) 100%.

8. Tahap Pemantauan/Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Tahap pemantauan/monitoring dan evaluasi merupakan bentuk penilaian program penelitian berdasarkan pada laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian. Monev pertama atas laporan kemajuan dan monev kedua atas laporan akhir, wajib diikuti oleh seluruh dosen/peneliti yang memperoleh pendanaan penelitian, sedangkan monev selanjutnya tidak wajib diikuti oleh peneliti yang telah berhasil memenuhi luaran penelitian dan yang telah dinyatakan valid oleh DRI.

9. Tahap Validasi Luaran

Tahap penilaian hasil/validasi luaran penelitian adalah penilaian ketercapaian luaran pada laporan akhir pelaksanaan penelitian. Apabila luaran yang disampaikan pada laporan akhir dinilai valid oleh DRI, maka penelitian tersebut dinyatakan telah selesai dilaksanakan dengan baik, sehingga peneliti telah terbebas dari kewajiban atas penelitian tersebut. Tetapi apabila luaran penelitian yang disampaikan peneliti pada laporan akhir dinyatakan belum valid, maka peneliti diberikan kesempatan untuk memperbaiki luaran tersebut dan DRI akan melakukan validasi luaran kembali.

Apabila pada sampai batas waktu yang telah ditentukan pada kontrak, peneliti belum mencapai luaran penelitian sebagaimana yang ditentukan, maka hal tersebut akan menjadi tanggungan/utang peneliti yang akan menghambat peneliti tersebut untuk mengusulkan pendanaan penelitian pada periode berikutnya. Tanggungan/ hutang tersebut wajib ditunaikan oleh peneliti hingga memenuhi luaran penelitian sebagaimana yang telah ditentukan.

Jadwal pelaksanaan, tahapan pengusulan, serta kewenangan pengelolaan penelitian program penelitian EQUITY di UNAIR Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 1, tabel 2 dan tabel 3:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Penelitian EQUITY Tahun 2025

NO	Uraian Kegiatan	Tahun 2025 Bulan ke-				Tahun 2026 Bulan ke-						
		9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	
1	Pengumuman Pendanaan EQUITY											
2	Pengajuan Proposal											
3	Penilaian Proposal											
4	Penetapan Proposal yang Didanai											
5	Pengumuman Proposal yang Didanai											
6	Kontrak Penelitian											
7	Pelaksanaan Penelitian											
8	Laporan Kemajuan											
9	Laporan Akhir											
10	Evaluasi Akhir Penelitian											

Tabel 2. Tahapan Pengusulan dan Jadwal Penelitian EQUITY Tahun 2025

Kegiatan	Waktu
Pengumuman Pendanaan EQUITY UNAIR	September 2025
Pengusulan proposal penelitian melalui AMERTA	September 2025
Seleksi/ penilaian proposal penelitian	September 2025
Pengumuman penerima pendanaan penelitian dan proses permohonan Keputusan Rektor	Oktober 2025
Penandatanganan kontrak	Oktober 2025
Pelaksanaan penelitian	Oktober 2025 - Mei 2026
Laporan Kemajuan dan Luaran Penelitian	Februari 2026
Laporan Akhir	Juni 2026
Evaluasi Akhir Penelitian	Juni 2026



Tabel 3. Kewenangan Pengelolaan Penelitian EQUITY Universitas Airlangga

Skema	Peneliti	Fakultas	DRI
Pengusulan di Sistem Amerta	√		
Approval Pimpinan		√	
Proses Seleksi			√
Pengumuman			√
Penandatanganan Kontrak Penelitian			√
Pencairan Dana Penelitian			√
Pelaksanaan Penelitian	√		
Evaluasi Akhir Penelitian	√		√
Validasi Luaran Penelitian			√

KETENTUAN ANGGARAN

Pengusul diwajibkan membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) penelitian dengan mengacu pada SBKO DAPT (<https://s.id/SBKODAPT>). Apabila komponen biaya tidak tersedia pada SBKO DAPT maka mengikuti SBKO UNAIR (<https://s.id/SBKOUNAIR>). Justifikasi RAB dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian sesuai dengan karakteristik, kategori, skema, dan bidang fokus penelitian. Rincian RAB memuat komponen belanja bahan, sewa peralatan, pengumpulan data, analisis data, pelaporan, luaran wajib (dapat dilihat pada tabel 4).

Tabel 4. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

No	Komponen Biaya	Sub Komponen Biaya	Satuan
1	Bahan	Bahan Penelitian/Habis Pakai (Bahan penelitian lab, bahan penelitian lapangan, cenderamata untuk responden, dsb.)	Sesuai item belanja
		Barang Persediaan (Peralatan penunjang penelitian dengan nilai tertentu dan dicatat sebagai barang inventaris dan menjadi milik negara)	Sesuai item belanja
		ATK (Pembuatan laporan, proposal, kuesioner dan ATK lainnya untuk keperluan penelitian)	Sesuai item belanja
2	Sewa Peralatan	Kebun Percobaan (Kebun percobaan yang tidak dimiliki institusi peneliti)	unit
		Objek Penelitian (Objek percobaan yang tidak dimiliki institusi peneliti)	unit
		Peralatan Penelitian (Peralatan penelitian yang tidak dimiliki institusi peneliti)	unit
		Ruang Penunjang Penelitian	unit
		Transport Penelitian (Transport lokal untuk kepentingan penelitian)	OK (kali)
3	Pengumpulan Data	Biaya Konsumsi (Biaya konsumsi koordinasi dan pengumpulan data)	OH
		FGD Persiapan Penelitian (Biaya rapat persiapan penelitian)	paket
		Honor Pembantu Lapangan (Petugas lapangan yang membantu pengambilan data)	OH
		Honor Pembantu Peneliti (Laboran, teknisi dan sejenisnya)	OJ

No	Komponen Biaya	Sub Komponen Biaya	Satuan
		Honor Petugas Survei (Petugas pengambil/pengumpul data)	OH/OR
		Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti (Petugas yang mengadministrasikan penelitian)	OB
		Penginapan/Hotel (Penginapan saat pengambilan data)	OH
		Tiket (Tiket angkutan darat, laut, atau udara)	OK (kali)
		Transport (Transport lokal pengumpul data)	OK (kali)
		Uang Harian (Uang harian saat pengambilan data)	OH
		Uang Rapat Harian di Dalam Kantor (Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di dalam kantor)	OH
		Uang Rapat Harian di Luar Kantor (Uang harian rapat koordinasi pengumpulan data di luar kantor)	OH
4	Analisis Data	Biaya Analisis Sampel (Biaya untuk analisis sampel termasuk biaya uji produk)	Unit
		Biaya Konsumsi Rapat (Biaya konsumsi rapat koordinasi menganalisis data)	OH
		Honor Narasumber (Narasumber yang diperlukan untuk pengolah data)	OJ
		Honor Pengolah Data (Petugas yang membantu mengolah data penelitian)	OP (penelitian)
		Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti (Petugas yang mengadministrasikan penelitian)	OB
		Penginapan/Hotel (Penginapan untuk keperluan analisis data)	OH
		Tiket (Tiket angkutan darat, laut, atau udara)	OK (kali)
		Transport Lokal (Transport lokal untuk keperluan analisis data)	OK (kali)
		Uang Harian (Uang harian rapat koordinasi menganalisis data)	OH
5	Pelaporan, Luaran Wajib, dan Luaran Tambahan	Biaya Konsumsi Rapat (Biaya konsumsi rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran)	OH
		Biaya Luaran Iptek lainnya (Purwa Rupa, TTG dll) (Biaya jasa desain, merakit, merancang bangun peralatan, produksi dan dokumen produk (spesifikasi, rancangan, prosedur penggunaan, dan deskripsi lainnya)	paket

No	Komponen Biaya	Sub Komponen Biaya	Satuan
		Biaya Pembuatan Dokumen <i>Feasibility Study</i> (Biaya produksi dan dokumen a) <i>supply demand</i> produk yang dijanjikan, b)lokasi/plot plan/layout, c)desain/deskripsi dari teknologi/produk/model, d)perhitungan keekonomian	paket
		Biaya Pembuatan Dokumen Uji Produk (Biaya uji coba dan dokumen produk (spesifikasi, rancangan, prosedur penggunaan, dan diskripsi lainnya)	paket
		Biaya Penyusunan Buku termasuk Book Chapter (Pembuatan draft, <i>proofreading</i> , <i>editing</i> , penerbitan, ISBN)	paket
		Biaya Publikasi Artikel di Jurnal Internasional Terindeks (Biaya penterjemah/transliterasi, biaya <i>proofreading</i> , biaya publikasi/ <i>Article Processing Charges</i> (APC)	paket
		Biaya Publikasi Artikel di Jurnal Nasional Bereputasi (Biaya publikasi)	paket
		Biaya Seminar Internasional (Pendaftaran, transport lokal, tiket, penginapan, uang harian)	paket
		Biaya Seminar Nasional (Pendaftaran, transport lokal, tiket, penginapan, uang harian)	paket
		Honor Sekretariat/Administrasi Peneliti (Petugas yang mengadministrasikan penelitian)	OB
		Luaran KI (Paten, Hak Cipta dll) (Biaya jasa desain, merakit, merancang bangun peralatan, pendaftaran, pemeriksaan substansi, biaya klaim, biaya permohonan, dan salinan sertifikat	paket
		Uang Harian Rapat di Dalam Kantor (Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di dalam kantor)	OH
		Uang Harian Rapat di Luar Kantor (Uang harian rapat koordinasi menyusun laporan dan luaran di luar kantor)	OH

Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertanggung jawab penuh atas segala pengeluaran, oleh karena itu peneliti diminta untuk menyimpan segala bukti pengeluaran/belanja tersebut. Apabila ada transaksi yang kemudian timbul kewajiban



lpdp



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

untuk membayar pajak, maka peneliti berkewajiban untuk menyetor pajak tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengeluaran atas barang modal/ peralatan, maka peneliti berkewajiban menyerahkan barang modal/peralatan tersebut ke institusi/negara yang kemudian dicatat dengan baik sebagai aset melalui Berita Acara Serah Terima (BAST). Dalam hal apabila ada sisa dana yang belum dibelanjakan sampai pada batas waktu yang telah ditentukan, maka peneliti berkewajiban mengembalikan sisa dana tersebut ke Universitas/Kas Negara.

PENGELOLAAN PENELITIAN MELALUI AMERTA

Tahapan pengelolaan penelitian meliputi tahapan pengumuman, pengusulan, persetujuan pimpinan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, dan penilaian luaran. Setiap tahapan dikelola melalui Amerta. Proses pengusulan penelitian melalui Amerta dijelaskan sebagai berikut.

I. IDENTITAS USULAN

Ketua pengusul melengkapi identitas usulan yang meliputi:

- a. Skema Penelitian yang dipilih
- b. Judul penelitian
- c. Rumpun Ilmu
- d. Sub Rumpun Ilmu
- e. Bidang Ilmu
- f. Bidang Unggulan
- g. Topik Unggulan
- h. SDG's (Menentukan salah satu goal/tujuan SDG's sesuai dengan penelitiannya)
- i. Kata Kunci SDG's
- j. Keterkaitan Penelitian dengan SDG's (minimal 30 kata dan maksimal 50 kata)
- k. Kata Kunci (minimal 3 kata kunci dan maksimal 5 kata kunci)
- l. Ringkasan Penelitian (Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan penelitian, tahapan metode penelitian, dan luaran yang ditargetkan).

SUBSTANSI USULAN

Substansi usulan disusun sesuai template yang telah disediakan dalam bentuk *Microsoft Word* (Gambar 4) dan dapat diakses melalui website DRI serta Amerta. Substansi usulan meliputi:

1. Latar Belakang

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.



lpdp



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi
UNIVERSITAS AIRLANGGA

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. *Roadmap* penelitian peneliti harus sejalan/ mendukung *roadmap* penelitian fakultas/universitas yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

3. Metode

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

4. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian.

LATAR BELAKANG

.....

 dst.

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. *Roadmap* penelitian peneliti harus sejalan/ mendukung *roadmap* penelitian fakultas/universitas yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian (RIP) universitas. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

.....

 dst.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengurus sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

.....

 dst.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- 1.
- 2.
3. dst

Gambar 4. Template Usulan Proposal Penelitian

II. ANGGOTA

Ketua pengusul memasukkan calon anggota peneliti melalui sistem Amerta. Calon anggota yang berhasil ditambahkan dalam sistem Amerta, selanjutnya melakukan konfirmasi persetujuan melalui akun Amerta calon anggota tersebut. Anggota peneliti pertama merupakan dosen dari UNAIR. Sedangkan untuk anggota mahasiswa dan mitra, tidak perlu melakukan konfirmasi persetujuan.

III. LUARAN

Luaran penelitian secara otomatis ditentukan berdasarkan skema penelitian yang dipilih oleh ketua pengusul. Ketua pengusul wajib melengkapi luaran penelitian, misalnya untuk luaran Artikel Publikasi pada Jurnal Internasional Terindeks Scopus maka ditentukan jurnal yang akan dituju, dst.

IV. RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

Rencana Anggaran Biaya (RAB) disusun berdasar dengan peraturan keuangan yang berlaku. Besarnya anggaran yang diusulkan tergantung pada skema yang diusulkan.

V. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian. Jangka waktu pelaksanaan penelitian mulai dari kontrak penelitian hingga mencapai luaran penelitian adalah 2 tahun.

VI. KIRIM USULAN (SUBMIT)

Sebelum mengirim (*submit*) usulan penelitian, maka pengusul dapat melihat resume usulan yang telah diisikan pada sistem Amerta. Apabila pengusul sudah merasa yakin atas usulan yang telah diisikan, maka dapat diakhiri dengan submit proposal. Apabila usulan penelitian sudah berhasil dikirim (*submit*), maka pengusul tidak dapat memperbaiki usulan penelitiannya kembali.



PENUTUP

Berkat upaya kerja keras segenap Tim Penyusun dan Penelaah akhirnya Panduan Program *Enhancing Quality Education for International University Impacts and Recognition* (EQUITY) ini dapat diselesaikan. Untuk itu, rasa syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas perkenan-Nya, Buku panduan penelitian ini telah terselesaikan dengan baik.

Buku panduan ini merupakan acuan yang jelas dalam pelaksanaan kegiatan EQUITY di UNAIR, khususnya bagi para dosen/peneliti sebagai pelaku utama kegiatan penelitian. Buku panduan ini juga sebagai acuan yang jelas bagi pengelola kegiatan penelitian di UNAIR termasuk tim pakar yang mengawal mulai proses seleksi sampai ke tahap pelaporan. Dengan mengacu pada buku panduan ini, para pemangku kepentingan (*stakeholders*) kegiatan penelitian dapat menjalankan fungsinya dengan baik.

Saran dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan demi lebih sempurnanya buku panduan ini untuk periode yang akan datang. Semoga buku panduan ini dapat mengawal kegiatan penelitian di UNAIR, sehingga mampu menghasilkan luaran penelitian yang dapat meningkatkan daya saing UNAIR dan Indonesia di tingkat dunia.